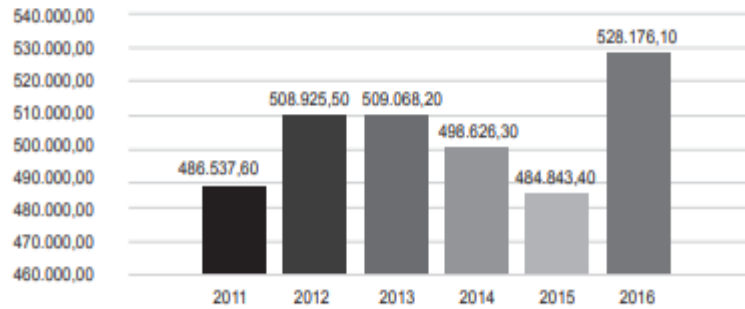


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Furniture atau sering juga disebut dengan bahasa lain “Mebel” merupakan produk yang termasuk dalam kelompok kebutuhan rumah tangga individu maupun rumah tangga organisasi perusahaan. Kebutuhan *furniture* saat ini berkembang cukup pesat. Di samping itu, *furniture* juga dibutuhkan dari sudut pandang aspek tampilan dan mode (*fashion*). Trend ini jelas menimbulkan pasar yang baik untuk bisnis *furniture*. Permintaan pasar yang semakin meningkat telah menyebabkan industri *furniture* telah berkembang cukup pesat di dalam negeri.



Sumber: Euromonitor Internasional (2017)

(Sumber: Euromonitor Internasional (2017))

Gambar I.1 Belanja Furniture Konsumen Indonesia (USD Ribu)

Gambar 1.1 menunjukkan pengeluaran konsumen di Indonesia untuk belanja *furniture* selama periode 2011-2016. Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa konsumsi furnitur mengalami lonjakan pesat pada tahun 2016 setelah lima tahun sebelumnya mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. *Furniture* merupakan produk yang wajib dimiliki di setiap rumah. Seiring dengan semakin bervariasinya *furniture* yang tersedia di pasar, semakin menarik keinginan konsumen, terutama kelas menengah ke atas untuk membeli dan memperbarui furnitur mereka. Membeli *furniture* baru merupakan opsi yang dinilai lebih murah jika dibandingkan memperbarui *furniture* lama mereka. Walaupun begitu, pertumbuhan konsumsi *furniture* masih sangat bergantung oleh tumbuhnya sektor properti dan daya beli konsumen. Dua faktor ini yang mendorong tumbuhnya konsumsi *furniture* setelah tahun 2015 ketika pasar properti mulai bangkit kembali.

Mebel Jati Trisno *Furniture* adalah usaha industri rumahan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan mebel. Produk Mebel Jati Trisno *Furniture* menyediakan berbagai jenis mebel keperluan rumah tangga, perkantoran dan lain-lain. Mebel Jati Trisno *Furniture* berdiri dan memulai kegiatannya pada tahun 2002 dan saat itu berlokasi di wilayah kota Demak dan Semarang, Jawa Tengah. Mebel Jati Trisno *Furniture* hadir di Semarang untuk memenuhi kebutuhan barang pelengkap yang di pakai rumah tangga, kantor, industri dan pertokoan yang tumbuh semakin pesat. Dalam kegiatan industri Mebel Jati Trisno *Furniture* memproduksi berdasarkan pesanan dari pihak konsumen dan menyediakan produk jadi tanpa pesanan. Selain memproduksi, Mebel Jati Trisno *Furniture* juga melayani desain sesuai permintaan konsumen. Jenis produksinya adalah berbagai perabot lemari, lemari dapur *kitchen set*, lemari pakaian, tempat tidur, meja dan lemari kantor dan semua barang *furniture* sebagai barang pemuas kebutuhan.

Dalam menghadapi fakta mengenai peluang dan potensi pasar tersebut, terdapat permasalahan yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian ini. Permasalahannya yaitu keterbatasan modal untuk menjalankan usaha dikarenakan kondisi penjualan yang fluktuatif sehingga Mebel Jati Trisno *Furniture* sulit untuk berkembang. Faktor ini disebabkan oleh tingginya tingkat persaingan di bidang *furniture* dan banyaknya pesaing yang menawarkan produk serupa melalui berbagai macam variasi produk. Beberapa masalah yang dihadapi Mebel Jati Trisno *Furniture* dapat menimbulkan tidak tercapainya target penjualan, diantaranya ialah belum dimaksimalkannya proses produksi dengan baik sehingga terdapat sisa stok barang yang belum terjual. Selain sisa stok barang yang belum terjual, terdapat hubungan pelanggan dengan perusahaan yang kurang memuaskan, hal ini dikarenakan kecepatan dalam merespon permintaan ataupun sebuah pertanyaan dari pelanggan tergolong lambat, sehingga dapat merugikan Mebel Jati Trisno *Furniture* dalam jangka waktu yang panjang. Mebel Jati Trisno *Furniture* masih menggunakan jasa vendor lain dan kurangnya inovasi dalam membuat produk yang mengakibatkan adanya ketidak sesuaian antara kualitas desain produk yang diberikan oleh Mebel Jati Trisno *Furniture* dan hasil produk yang dikeluarkan vendor tersebut, bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk Mebel Jati Trisno *Furniture* terkadang tidak ada dipasaran, sumber daya manusia yang

kurang jumlahnya, sehingga sulit untuk membagi pekerjaan, dan pembayaran gaji untuk karyawan Mebel Jati Trisno *Furniture* selalu terlambat sedangkan dalam memproduksi dan mengembangkan usahanya membutuhkan modal. Tabel 1.1 Berikut merupakan data penjualan Jati Trisno *Furniture* dari bulan Juli - Oktober 2018 yang belum mencapai target.

Bulan	Nilai Penjualan (omset)	Target Penjualan (omset)
Juni	Rp.55.750.000	Rp.70.000.000
Juli	Rp.42.750.000	Rp.70.000.000
Agustus	Rp.38.900.000	Rp.60.000.000
September	Rp.96.900.000	Rp.60.000.000
Oktober	Rp.54.500.000	Rp.60.000.000

Tabel I.1 Penjualan Mebel Jati Trisno Furniture 2018

(Sumber : Olahan penulis)

Berdasarkan keadaan Tabel 1.1 diatas, penulis ingin mengetahui strategi apa yang perlu Mebel Jati Trisno *Furniture* terapkan untuk bisa mempertahankan bisnis usahanya dalam ketatnya persaingan usaha industri *Furniture* yang ada di Kota Semarang. Penulis ingin membantu Mebel Jati Trisno *Furniture* mengimplementasikan model bisnis yang tepat dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC). Pendekatan model bisnis ini dipilih penulis karena mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. *Business Model Canvas* (BMC) sangat sederhana. Dengan BMC, hanya di perlukan satu halaman saja untuk membuat suatu rencana bisnis.
- b. BMC sangatlah mudah untuk dipelajari hanya memerlukan pemikiran terhadap konsep bisnis dan kelengkapan yang diperlukan dalam menjalankan bisnis. Lalu, kemungkinan yang akan terjadi dan hal apa saja yang akan dilakukan pada bisnis yang dijalankan dapat dimasukkan ke dalam BMC tersebut, sehingga dapat ditelaah hal apa saja yang perlu di lakukan dalam mengembangkan usaha.
- c. BMC membantu mengisi hal kosong yang ada pada usaha yang sedang dijalankan. Seorang pelaku usaha dapat melihat hal yang kurang dalam usaha

yang dijalankan, sehingga dapat membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Dengan uraian di atas, penulis ingin meneliti strategi bisnis usaha Mebel Jati Trisno *Furniture* dengan judul **“PERANCANGAN MODEL BISNIS SEBAGAI BENTUK STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MENGGUNAKAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL CANVAS* (STUDI KASUS PADA MEBEL JATI TRISNO *FURNITURE*)”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka berikut rumusan masalah penelitian yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana model bisnis Eksisting Mebel Jati Trisno *Furniture* menggunakan pendekatan *Business Model Canvas*?
2. Bagaimana SWOT dari Mebel Jati Trisno *Furniture* berdasarkan pendekatan *Business Model Canvas* pada 9 elemen blok bangunan ?
3. Bagaimana rancangan model bisnis yang sesuai dan disarankan sebagai bentuk strategi pengembangan usaha Mebel Jati Trisno *Furniture* menggunakan pendekatan *Business Model Canvas*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini ialah tujuan dari penelitian ini, antara lain ialah :

1. Mengidentifikasi *Business Model Canvas* Mebel Jati Trisno *Furniture* saat ini.
2. Mengetahui SWOT dari Mebel Jati Trisno *Furniture* berdasarkan pendekatan *Business Model Canvas* pada 9 elemen blok bangunan.
3. Merancang model bisnis yang sesuai untuk Mebel Jati Trisno *Furniture* dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat baik dari sisi manfaat teoritis ataupun sisi manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian dan kajian mengenai analisis, pemetaan dan rancangan model bisnis dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan pertimbangan bagi perusahaan rumah produksi khususnya dibidang *Furniture* dalam menentukan strategi pengembangan usaha produk atau jasa menggunakan *Business Model Canvas*
- b. Penulis mampu memberikan kajian analisis strategi inovasi bagi industri yang sejenis.
- c. Berguna bagi objek penelitian yang diteliti agar dapat mengembangkan usahanya.

I.5 Batasan Masalah

1. Batasan yang dilakukan Mebel Jati Trisno *Furniture* hanya sampai dengan tahap pegujian model bisnis berdasarkan strategi usulan yang telah dirumuskan.
2. Penelitian ini membahas mengenai strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Mebel Jati Trisno *Furniture*.
3. Penelitian ini dikhususkan untuk menganalisis model bisnis yang diterapkan Mebel Jati Trisno *Furniture* menggunakan pendekatan *Business Model Canvas*.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian

kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini merupakan bagian pada tugas akhir yang menjelaskan tentang proses pengumpulan dan pengolahan data yang terkait dalam penelitian ini

BAB V ANALISIS

Bab ini merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta usulan perbaikan yang diberikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi pernyataan singkat mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang dibahas dan saran untuk peneliti selanjutnya.